

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Menurut Subagyo yang dikutip dalam Syamsul Bahry dan Fakhry Zamzam (2015:3). Metode Penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan. Sedangkan menurut Priyono (2016:1) Metode Penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini dari judul “Pengaruh Penerapan Finansial Teknologi Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku Umkm Di Jalan Sirao Kecamatan Gunungsitoli”, yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan jenis metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan data numerik dan analisis statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis berdasarkan data dan informasi yang di peroleh dari tempat penelitian.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:39) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sedangkan pengertian Metode Penelitian Kuantitatif, menurut Sugiyono (2017:8) adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Pratama, 2019).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada, dimana data yang digunakan merupakan data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan data yang digunakan tersebut akan diproses, kemudian dari proses tersebut akan ditarik suatu kesimpulan.

Jadi, dengan uraian menurut para ahli diatas maka menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sehingga penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh Penerapan Finansial Teknologi Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku Umkm Di Jalan Sirao Kecamatan Gunungsitoli. Dengan begitu penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitiannya.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel berasal dari bahasa inggris variable dengan arti: “ubahan”, “faktor tak tetap”, atau “gejala yang dapat diubah-ubah”. Istilah variabel dapat diartikan bermacam-macam (Purwanto, 2019).

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 38) bahwa “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.

Sedangkan Menurut Ali (2015) variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan.

Maka dapat disimpulkan dari pengertian menurut para ahli bahwa variabel merupakan komponen utama dalam penelitian. Oleh karena itu, penelitian tidak akan berjalan tanpa ada adanya variabel penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengaruh Penerapan Finansial Teknologi Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku Umkm Di Jalan Sirao Kecamatan Gunungsitoli”. Jadi ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi. Untuk memudahkan pemahaman mengenai status variabel yang diteliti, maka identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Variabel bebas : Penerapan fintech (X)
- b. Variabel terikat: Keberlangsungan usaha pelaku umkm (Y)

Adapun 6 (enam) yang menjadi indikator variabel yang dipakai dalam pengukuran penerapan fintech ini, yaitu:

1. Manfaat penggunaan (usefull)
2. Mudah digunakan (easy to use)

3. Tampilan website (website design)
4. Ketersediaan sistem (system availability)
5. Privasi (privacy)
6. Keamanan (safety)

Sedangkan terdapat 3 (tiga) indikator keberlangsungan usaha antara lain

1. Melakukan Inovasi
2. Pengelolaan Karyawan dan Pelanggan
3. Pengembalian Modal Awal

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, hlm. 215).

Sedangkan Pengertian populasi menurut Nanang Martono (2015:370) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah peneliti.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:65) mengungkapkan bahwa Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan dari definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa populasi dapat disimpulkan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam bentuk kelompok yang memiliki ciri, peristiwa, karakteristik yang sama dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Oleh karena itu yang menjadi populasi dari judul penelitian ini adalah: seluruh usaha pelaku UMKM di Jalan Sirao Kecamatan Gunungsitoli, yang telah terdaftar di Dinas Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil Menengah Kota Gunungsitoli tahun 2024 sebanyak 331 pelaku UMKM.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun menurut Umi Narimawati (2010:38) sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota (unsur) populasi untuk dipilih menjadi sebagai anggota sampel. Adapun beberapa jenis-jenis *probability sampling* (Sugiyono, 2015, hlm. 82) antara lain sebagai berikut.

- a) Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.
- b) Proportionate Stratified Random sampling adalah teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.
- c) Disproportionate Stratified Random adalah teknik sampling yang digunakan bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional.
- d) Cluster Random Sampling merupakan teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk dari suatu negara, provinsi atau kabupaten.

Dari uraian beberapa jenis-jenis *probability sampling* diatas, maka jenis *probability* yang dipilih untuk digunakan dalam penentuan sampel adalah *simple random sampling*. Dimana teknik ini adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jadi sampel penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu usaha pelaku UMKM yang dipilih di Jalan Sirao Kecamatan Gunungsitoli.

Teknik yang digunakan untuk pengambilan jumlah sampel dari populasi menggunakan Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi

e : Taraf signifikansi

Penulis menggunakan taraf signifikansi sebesar 10% atau 0.1 dikarenakan populasi kurang dari 1000 pelaku usaha UMKM, maka perhitungannya yaitu:

$$\frac{331}{1 + 331(0.1)^2}$$

$$n = 77 \text{ Sampel}$$

Jadi, jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 77 pelaku usaha UMKM. Alasan menggunakan rumus slovin adalah untuk mendapatkan sampel yang mewakili dari semua populasi dan lebih pasti atau mendekati populasi yang ada. Dalam penarikan sampel dilakukan secara Sampliang Acak Sederhana, namu jika tidak memenuhi dalam jumlah sampel dalam penarikannya maka dilakukan dengan menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut.

1. Pelaku UMKM (Usaha, Mikro, Kecil dan menengah) yang sudah menggunakan Fintech (financial technology)
2. pelaku UMKM (Usaha, Mikro, Kecil dan menengah) yang memiliki Surat Izin Usaha
3. Pelaku UMKM (Usaha, Mikro, Kecil dan menengah) yang sudah memiliki NPWP

3.4. Instrumen Penelitian

Meneliti adalah kegiatan melakukan pengukuran, maka oleh sebab itu haruslah ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut dengan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 148) bahwa “instrumen penelitian adalah berupa tes yang bersifat mengukur, karena berisi

pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar salah maupun skala jawaban tertentu”. Sedangkan Menurut Sugiono (2013), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar.

Penelitian pada dasarnya merupakan proses menemukan kebenaran dari suatu permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah (Salmaa, 2023).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah sebagai dasar atau alat bantu, alat ukur yang dipilih untuk digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya yaitu mengumpulkan data agar informasi tentang apa yang di teliti menjadi sistematis dan mudah diperolehnya. Ada beberapa instrumen yang biasa digunakan oleh peneliti dari adalah :

1. Observasi langsung terhadap usaha pelaku UMKM di Jalan Sirao Kecamatan Gunungsitoli tentang tingkat pemahaman tentang finansial technology
2. Kuesioner yang tujuannya untuk mengukur hubungan penerapan finansial technology terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM di Jalan Sirao Kecamatan Gunungsitoli. Kuesioner dapat mencakup pertanyaan terkait praktik finansial technology
3. Dokumentasi UMKM yang terdaftar menggunakan layanan finansial technology
4. Kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:199) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk untuk dijawab.

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terbuka. Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang berbentuk sedemikian

rupa, sehingga responden hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban yang mencerminkan karakteristik dirinya sendiri dengan memberikan tanda silang (X) atau checklist (✓) (Ridwan, 2009: 26). Kuesioner penelitian dibagi atas dua bagian. Bagian pertama berisi data kerekteristik responden yang terdiri dari nama, umur, jenis kelamin, nama usaha, dan pendidikan terakhir responden. Bagian kedua berisi pertanyaan yang berhubungan dengan variabel independen (Pengaruh Penerapan Finansial Teknologi) dan variable dependen (Keberlangsungan Usaha).

Adapun alternatif yang disediakan skala Likert menurut Sugiyono (2019:147) sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data Olahan Penelitian Kuantitatif

Jadi dengan skala likert ini peneliti ingin mengetahui Pengaruh Penerapan Finansial Technology (X) terhadap Keberlangsungan Usaha pelaku UMKM (Y) di Jalan Sirao Kecamatan Gunungsitoli.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Jadi pada penelitian yang dilakukan ini, peneliti memilih teknik pengumpulan datanya adalah teknik penelitian lapangan atau disebut *Field Research*, yaitu dengan melakukan antara lain:

a. Penyebaran Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh

responden, data yang dikumpulkan dapat berupa pendapat atau pengalaman responden terkait topik penelitian.

b. Penarikan Angket

Penarikan angket merupakan proses pengambilan atau pengumpulan kembali angket yang telah disebarakan kepada responden.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2019:206) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Untuk pengelolaan data penelitian ini, maka peneliti menggunakan software SPSS version 22. Maka selanjutnya untuk membuktikan kedua pengaruh variabel, maka peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut:

A. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan suatu proses atau usaha yang bertujuan untuk memastikan, mengecek keakuratan dan kebenaran informasi yang terdapat dalam suatu data set atau sumber data serta apakah angket yang telah diedarkan dan yang telah diisi sudah sesuai dengan petunjuk serta untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan yang memungkinkan pengolahan angket tidak memenuhi syarat. Proses verifikasi data melibatkan penelitian, pemeriksaan, dan konfirmasi terhadap data yang telah dikumpulkan. Angket yang telah lewat verifikasi data dinyatakan memenuhi syarat untuk diolah.

B. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur instrumen dalam kuisioner tersebut dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2019:175) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang

diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket dikatakan valid
- b. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dikatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45) "Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji Reliabilitas Menurut Sugiyono (2019:121) digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakurat, keterampilan, ketelitian dan konsistensi dari indicator yang ada didalam kuesioner. Sehingga suatu penelitian yang baik selain harus valid juga harus reliable supaya memiliki nilai ketepatan saat diuji dalam periode yang berbeda. Pengujian reliabilitas menggunakan metode koefisien reliabilitas Alpha Cornbach's. dengan ketentuan:

- a. Jika nilai cronbach's alpha $> 0,60$ maka pertanyaan- pertanyaan yang dicantumkan didalam kuesioner dinyatakan terpercaya atau reliable.
- b. Jika nilai cronbach's alpha $< 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang dicantumkan didalam kuesioner dinyatakan tidak terpercaya atau tidak reliable.

C. Koefisien Korelasi

Menurut Sukardi (2018), koefisien korelasi adalah suatu penelitian yang menunjukkan adanya hubungan linear antara dua variabel. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel.

Penelitian ini menggunakan korelasi persial yang melibatkan dua variabel, yang dimana satu variabel dianggap berpengaruh dan dikendalikan atau dibuat tetap sebagai variabel control.

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi (Sugiyono, 2018).

Untuk mengintrepresikan mengenai besarnya koefisien korelasi, maka dilakukan hubungan derajat sebagai berikut.:

- Nilai person correlation, 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- Nilai person correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- Nilai person correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- Nilai person correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- Nilai person correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

D. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistic yang harus dilakukan pada analisis data yang telah dikumpulkan. Sebelum melakukan uji analisis regresi linear terhadap hipotesis penelitian, terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik yang akan diolah terdiri dari 3 bagian yaitu :

1. Uji asumsi Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variable pengganggu atau residual berdistribusi normal. Dapat diketahui bahwa uji t mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal, jika asumsi tersebut terlewatkan maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang ada. Uji normalitas dapat dideteksi dengan dua cara analisis, yaitu:

a. Analisis grafik

Analisis ini menggunakan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik normal *p-plot of regression standardizedresidual*. Dasar pengambilan keputusan jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan

mengikuti arah garis diagonal maka nilai residual tersebut berdistribusi normal.

b. Analisis statistic

Analisis ini menggunakan metode uji *sample kolmogorov-Smirnov*, digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan nilai signifikan $> 0,05$, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi anatar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model rekresi yang baik, yaitu tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi Heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas , serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

E. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah salah satu jenis analisis regresi yang digunakan untuk menggambarkan hubungan linear antara satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X). Model regresi linier sederhana dapat digambarkan dengan persamaan beriku

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat/variabel *dependen* (Keberlangsungan usaha)

X = Variabel bebas/variabel *independen* (Finansial Technology)

a = Konstantan (*intersep*), perpotongan dengan sumber vertical

b = Koefisien regresi (*slope*).

F. Koefisien Determinan

Analisis koefisien determinasi menurut Ghazali (2018:97) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen.

Koefisien determinan dimanfaatkan untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y, disebut juga koefisiensi penentu yang dilambangkan dengan KD. Maka dalam penelitian ini, koefisiensi determinan dipergunakan untuk mengukur berat variabel X terhadap Y. Koefisiensi determinasi dicari dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

dimana r berasal dari perhitungan r_{xy} (Husein Umar, 2000:174).

G. Uji Hipotesis (uji t)

Menurut Ghazali (2018) Uji hipotesis merupakan suatu prosedur pengambilan keputusan tentang hipotesis penelitian dengan menggunakan data yang diperoleh dari sampel. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Dengan $dk = n - 2$, $\alpha = 0,05$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.7. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Jalan Sirao Kecamatan Gunungsitoli di mulai dari jalan ujung start jalan Sirao sampai finis jalan Sirao (sepanjang jalan kiri dan kanan jalan)

3.7.2. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2
Jadwal Penelitian

	KEGIATAN	BULAN															
				Desember - Maret				April - Juni				Juli - Agustus					
		I	II	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
1.	Penyusunan Proposal																
2.	Pengajuan Proposal																
3.	Seminar Proposal																
4.	Revisi Proposal																
5.	Pengambilan data awal																
6.	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing																
7.	Pengambilan data lanjutan																
8.	Penulisan naskah Skripsi																
9.	Pemeriksaan oleh Dosen Pembimbing																
10.	Penyempurnaan data																
11.	Penulisan naskah skripsi lanjutan																
12.	Penyempurnaan naskah dan persiapan ujian skripsi																
13.	Penyerahan naskah dan persiapan meja hijau																

Sumber : Olahan Peneliti, 2025